

Direktur Utama PermataBank Ditunjuk Menjadi CEO Lembaga Pengelola Investasi

Jakarta – Direktur Utama PermataBank, Dr. Ridha D.M. Wirakusumah ditunjuk sebagai CEO Lembaga Pengelola Investasi (LPI) sesuai dengan penunjukan resmi oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan Menteri Keuangan Sri Mulyani pada tanggal 16 Februari 2021. Sebelumnya, Komisaris Independen PermataBank, Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA telah dilantik menjadi salah satu pejabat Dewan Pengawas LPI pada bulan Januari yang lalu.

Menyambut penunjukan Ridha sebagai CEO LPI, **Chartsiri Sophonpanich, Presiden Bangkok Bank dan Komisaris Utama PermataBank** mengatakan, “Kami menyambut baik penunjukan resmi Direktur Utama kami, Dr. Ridha D.M. Wirakusumah, sebagai CEO Lembaga Pengelola Investasi (LPI) oleh Presiden RI Joko Widodo dan Menteri Keuangan Sri Mulyani. Kami juga telah menyampaikan selamat kepada Drs. Haryanto Sahari atas penunjukannya sebagai anggota Dewan Pengawas LPI. Kepercayaan pemerintah Indonesia terhadap kedua anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PermataBank merupakan kebanggaan luar biasa bagi kami dan kami ingin mengucapkan selamat kepada keduanya atas posisi baru mereka. Besar harapan kami bahwa amanah ini dapat diemban dengan sebaik-baiknya untuk memberikan kontribusi positif bagi LPI guna mencapai visi Indonesia untuk menjadi kekuatan ekonomi nomor 5 di dunia,”

Dr. Ridha D.M. Wirakusumah, Direktur Utama PermataBank mengatakan, “Saya merasa terhormat mendapatkan kesempatan untuk memberikan sumbangsih kepada Ibu Pertiwi melalui mandat baru saya sebagai CEO Lembaga Pengelola Investasi. Hal ini merupakan kesempatan langka bagi saya sebagai warga negara Indonesia untuk dapat terjun langsung memberikan kontribusi sekaligus membangun negeri melalui berbagai inisiatif LPI kedepannya. Tentunya keputusan ini bukanlah keputusan yang mudah, tetapi saya sangat berterimakasih atas dukungan pemegang saham pengendali, Bangkok Bank serta menyampaikan apresiasi yang setingginya atas semangat dan kontribusi seluruh keluarga besar PermataBank selama empat tahun terakhir ini hingga PermataBank dapat meraih kemajuan seperti saat ini.”

Ridha sebelumnya diangkat sebagai Direktur Utama PermataBank berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Desember 2016. Selama kurun empat tahun PermataBank di bawah kepemimpinannya, Ridha telah berhasil memperbaiki kinerja, memperkuat tata kelola dan operasi bisnis Bank serta mengukir perjalanannya sebagai Bank dengan *digital banking* terdepan. Pada akhir triwulan III 2020 PermataBank mampu melalui masa pandemi di 2020 dengan kinerja yang solid dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan operasional sebelum pencadangan sebesar Rp2,6 triliun, tumbuh 20,4% year-on-year (yoy). Pencapaian tersebut juga dilanjutkan dengan suksesnya proses integrasi antara Bangkok Bank Kantor Cabang Indonesia (BBI) dan PermataBank di akhir Desember 2020 lalu, serta resminya PermataBank menjadi bank BUKU IV setelah mendapatkan konfirmasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 20 Januari 2021.

Untuk memastikan proses transisi kepemimpinan di PermataBank berjalan lancar, Ridha akan tetap menjalankan tugasnya sebagai Direktur Utama PermataBank sampai 17 Maret 2021. Selanjutnya Direktur Utama Alternate akan ditunjuk berlaku sampai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada April 2021 dimana Direktur Utama PermataBank baru akan diangkat sesuai regulasi yang berlaku.

oOo

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

RICHELE MARAMIS

Head, Corporate Affairs PermataBank

P: +62 21 523 7788

e: corporate.affairs@PermataBank.co.id

KATHARINE GRACE

Head, Corporate Secretary PermataBank

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 5237244

e: corporate.secretary@permatatabank.co.id

TENTANG PERMATABANK

PermataBank adalah bank BUKU IV dan merupakan salah satu dari 10 institusi perbankan terbaik di Indonesia yang menawarkan produk dan jasa inovatif yang melayani hampir 4 juta nasabah di 62 kota di Indonesia. PermataBank memiliki 304 kantor cabang, 2 cabang bergerak (Mobile Branch), 942 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. PermataBank telah menerima pengakuan dari berbagai ajang penghargaan terkemuka. Tahun 2019, layanan PermataBank memperoleh 5 penghargaan Satisfaction Loyalty & Engagement (SLE) Award 2019 berdasarkan survei Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI), salah satunya adalah peringkat #1 untuk kategori OVERALL-ENGAGEMENT INDEX 2019 (bank umum konvensional / bank buku 3). Layanan Nasabah PermataTel telah meraih penghargaan Contact Center Service Excellence Award 2019 untuk 10 kategori, dari Majalah Service Excellence. Di kategori produk, kartu kredit, kartu debit dan Unit Usaha Syariah PermataBank meraih peringkat I & II untuk Digital Brand Awards 2019 oleh Majalah InfoBank. PermataBank juga meraih berbagai peringkat service excellence di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, dalam Banking Service Excellence Award 2020 oleh majalah InfoBank bekerjasama dengan Market Research Indonesia. Sebagai pelopor dalam teknologi mobile banking dan mobile cash di pasar Indonesia, pada tahun 2018, Bank meluncurkan aplikasi super PermataMobile X dengan 200 fitur andalan terkini, dan sampai saat ini menjadi salah satu pemimpin digital mobile banking di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank kunjungi website kami di <http://www.permatatabank.com>

TENTANG BANGKOK BANK

Bangkok Bank, yang didirikan pada tahun 1944, adalah bank terbesar di Thailand dan bank ke-6 terbesar di Asia Tenggara dengan total aset (3.823 miliar Baht atau US \$ 127,3 miliar per Desember 2020). Sebagai bank regional terkemuka yang paling terdiversifikasi di Asia Tenggara, Bangkok Bank memiliki lebih dari 17 juta rekening nasabah dan 1.000 cabang di Thailand. Bangkok Bank adalah bank internasional di Thailand dengan lebih dari 300 cabang di 14 negara. Bangkok Bank telah hadir di sembilan negara ASEAN serta mempunyai cabang di Hong Kong, Jepang, Taiwan, Inggris, dan Amerika Serikat. Anak perusahaan internasional utamanya adalah Bangkok Bank Berhad di Malaysia, Bangkok Bank (Cina) yang meliputi seluruh wilayah utama di Cina, dan PermataBank, satu dari 10 bank terbesar di Indonesia.